

## Analisis Penggunaan E-Catalog sebagai Penunjang Aktivitas UMKM Di Kantor Walikota Medan

**Anisah Salsabila Nasution, Nurhayati**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [anisahnasution13@gmail.com](mailto:anisahnasution13@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this study was to find out the systematics/use and benefits of e-catalog for MSMEs in the Medan Mayor's Office as a government agency and target accuracy that applies to new policies and to learn together how Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can survive. with such a system. This study uses qualitative research methods to understand the peculiarities experienced by the subject, including insights, ways of behaving, inspiration, and common activities such as words or language. Field research research is carried out by revealing information obtained from the field of research or fields related to the cruel methodology of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As for the results taken from interviews conducted, it can be concluded that the use of this e-catalog is true to support MSME activities at the Medan Mayor's Office. The existence of an e-catalog makes it easier to order goods and recapitulate sales of MSMEs and government agencies (Medan Mayor's Office). The use of this e-catalog is also transparent and can minimize the misuse of funds.*

### Abstract:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistematika/penggunaan dan manfaat e-catalog bagi UMKM di Kantor Walikota Medan sebagai instansi pemerintahan dan ketepatan sasaran yang berlaku terhadap kebijakan yang baru serta untuk sama-sama belajar bagaimana pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dengan sistem yang demikian. Metode kajian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami kekhasan yang dialami subjek, termasuk wawasan, cara berperilaku, inspirasi, dan aktivitas umum seperti kata-kata atau bahasa. Penelitian *field research* dilakukan dengan mengungkap informasi yang diperoleh dari bidang penelitian atau bidang yang terkait dengan metodologi kejam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun hasil yang dapat diambil dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-catalog ini benar adanya menjadikan penunjang aktivitas UMKM di Kantor Walikota Medan. Dengan adanya e-catalog memudahkan pemesanan barang dan rekapitulasi jualan para UMKM dan instansi pemerintahan (Kantor Walikota Medan). Penggunaan e-catalog ini juga bersifat transparan dan bisa meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana.

**Keywords:** UMKM, Konsumsi, E-Katalog.

### PENDAHULUAN:

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian vital dari perekonomian suatu negara. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan dari sektor UMKM, antara lain pembangunan moneter, pengurangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, memperkuat pembangunan keuangan lingkungan, serta kemajuan tujuan sosial dalam kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan dan membentengi eksistensi keuangan masyarakat Indonesia yang esensial, salah satunya cara yang dapat dipilih adalah dengan mengikutsertakan UMKM, terutama melalui pengaturan pintu terbuka kerja dan pengurangan disparitas tingkat kebutuhan.

Meski demikian, Walikota Medan memberikan sebuah metodologi, khususnya dalam memenuhi pemanfaatan daerah untuk pengembangan berbagai macam di lingkungan Pemerintah

Kota Medan termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini diterima menjadi pilihan untuk mengangkat roda perekonomian di wilayah kota Medan. Sesuai dengan banyaknya jumlah UMKM di Sumut, minat para pelaku bisnis penghibur berkembang dalam meningkatkan usahanya. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian yang lebih besar dari pembeli, sehingga orang tertarik dan memilih untuk membeli produk bisnis mereka.

Indeks adalah metode atau media waktu terbatas yang meneruskan data pada item dari suatu organisasi/perusahaan. Di era milenial ini, banyak kebutuhan individu telah diberikan melalui hiburan virtual. Pelanggan cenderung ke item atau administrasi yang lebih mudah. Jadi saat ini bisa berbelanja dimana saja dan kapan saja. Sebelum E-Catalog, para pebisnis bersaing untuk membuat rencana inventaris manual yang menarik untuk mengiklankan pengembangan tenaga kerja dan produk. Persediaan manual dapat tiba karena pelanggan melalui dua cara, khususnya dengan meletakkannya di etalase toko dan mengirimkannya ke kota. Kerangka kerja seperti itu kadang-kadang kurang efektif karena tidak sesuai jalur. Situasi daftar manual mungkin tidak tepat, sehingga sistem inventaris manual tidak digunakan secara umum, karena biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha secara langsung sesuai dengan yang diperoleh dari perusahaan. Berdasarkan ide tersebut, para web engineer dan pebisnis memilih untuk menciptakan E-Catalog. Tentunya, inventaris elektronik ini dapat mengurangi pengeluaran biaya tambahan, karena Anda tidak perlu melakukan pencetakan, sehingga Anda dapat menambahkan sedikit keuntungan.

Disamping itu, Bapak Bobby juga ingin mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan dengan cara memasukkan usaha-usaha kecil menengah ke pemko Medan guna untuk memajukan UMKM yang ada di Kota Medan. Selain cara tersebut, Bapak Bobby mengembangkan UMKM di Kota Medan yakni dengan membuat terobosan baru penerapan e-catalog di Kantor Walikota Medan. Dengan penerapan e-catalog tersebut diharapkan bisa mengurangi resiko penyalahgunaan harga yang ada di Kantor Walikota Medan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Definisi E-Catalog**

Mengingat Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah (LKPP) Nomor 11 Tahun 2018 tentang Katalog Elektronik (E-Katalog), E-Katalog adalah kerangka data elektronik sebagai wadah catatan, merek, jenis, penetapan khusus, biaya pengadaan produk dan seberapa besar aksesibilitas barang dagangan/administrasi. administrasi tertentu dari pemasok yang berbeda, yang dapat diperoleh dengan hati-hati. Katalog Elektronik (E-Catalog) tidak memiliki tanggal kadaluwarsa, karena dapat ditinjau kembali kapan saja, jadi tidak ada alasan kuat untuk terus menerbitkan ulang seperti inventaris manual. Sebelum hadirnya E-Catalog, semua elemen bisnis berlomba-lomba untuk merencanakan inventaris manual yang memikat untuk memamerkan barang atau administrasi mereka.

E-Catalog dapat dicirikan sebagai brankas elektronik data tentang barang dagangan, item, atau administrasi. Sebagai salah satu komponen e-Procurement, e-Catalog memegang fungsi penting karena memuat daftar hal-hal, penetapan dan biaya yang diacu dalam korelasi item-item komparatif yang berbeda. Melalui e-Catalog, klien administrasi dapat menjamin bahwa yang diberikan oleh merchant memenuhi atau tidak memenuhi pedoman yang telah ditetapkan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Perpres Nomor 4 Tahun 2015, Katalog Elektronik atau E-Katalog adalah kerangka data elektronik yang berisi catatan, macam-macam, penetapan khusus, dan juga biaya produk tertentu dari Penyediaan Barang atau Jasa Pemerintah yang berbeda.

### **Kelebihan dan Kelemahan E-Catalog**

Manfaat yang diperoleh adalah bahwa klien dan pemasok tenaga kerja dan produk bersama-sama mengetahui perkembangan penjualan. Namun kekurangan dari tahapan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa konvensional dan Nepotisme (KKN), waktu yang dibutuhkan lama. Terkait

banyaknya pintu terbuka bagi inkonsistensi dalam pelaksanaan pengadaan tenaga kerja dan produk pemerintah, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang juga disertai tugas pencegahan pencemaran sedang fokus menangani persoalan tersebut.

### **Manfaat e-catalog**

#### **a. Manfaat E-Katalog Bagi Konsumen**

##### **1. Mudah diakses berbagai pihak**

Kehadiran E-Catalog membantu pembeli menghemat waktu untuk membeli produk ini dan barang dagangan apa yang akan dibeli. Dengan hanya satu gadget, pembeli dapat melihat banyak e-catalog tanpa jeda sesaat dari toko atau penyedia yang berbeda.

##### **2. Selalu update dengan efisien**

Dengan asumsi tersebut fokus pada indeks yang benar-benar menggunakan kertas, mereka akan selalu memiliki waktu mereka sendiri. Sejauh foto barang, biaya dan promosi dalam inventaris hanya substansial pada waktu-waktu tertentu. Setelah periode itu, inventaris manual pada titik ini tidak sah.

##### **3. E-Katalog memberikan informasi lebih transparan dan terbuka**

Beberapa kasus telah terjadi dalam sistem perdagangan, di mana biaya dalam daftar tidak setara dengan yang ada di petugas. E-katalog biasanya akan menjadi update terbaru, selanjutnya data tenaga kerja dan produk di dalamnya mudah diakses setiap saat.

##### **4. E-Katalog berfungsi untuk meningkatkan performa pengadaan barang**

Melalui e-catalog, khususnya untuk perolehan tenaga kerja dan produk, pembeli akan merasa lebih mudah untuk menentukan biaya, persyaratan angsuran, atau pengaturan yang berbeda. Selain itu, e-catalog lebih efektif karena menghemat waktu karena membantu mempercepat akuisisi dengan penanganan sehingga efisiensi juga dapat meningkat.

#### **b. Manfaat Katalog Elektronik Bagi Perusahaan**

##### **1. Lebih banyak sektor bisnis**

Karena penggunaannya yang sederhana, tentu membuat pembeli bertambah. Hal ini membuat omset organisasi meningkat. Kehadiran e-catalog akan membantu pelanggan mempersingkat waktu dalam memilih perolehan tenaga kerja dan produk. Dengan luasnya tiba di lebih banyak bagian dari industri secara keseluruhan.

##### **2. Lebih fokus ke tujuan**

Perusahaan tidak perlu mencoba untuk memberikan inventaris kepada masyarakat umum. E-catalog sampai pada titik yang diperkenalkan pada organisasi informal dan jelas siapa pun yang mendapatkannya nanti adalah individu yang mengaksesnya nanti adalah orang-orang yang membutuhkan tenaga kerja dan produk yang dijual.

##### **3. Kurangi penyalahgunaan biaya**

Jumlah divisi dan pekerja dalam suatu organisasi, dapat mempertimbangkan pencurian aset. Salah satunya adalah dengan sengaja menambahkan biaya tenaga kerja dan produk ke perolehan untuk penambahan individu. Jelas ini tidak menguntungkan organisasi karena klien akan merasa kecewa atau bahkan merasa biaya tenaga kerja dan produk yang ditawarkan terlalu mahal. E-catalog yang langsung dan terkait langsung dengan klien dapat mengurangi risiko ini di dalam organisasi.

##### **4. Lebih efisien waktu dan efektif dalam proses penjualan**

E-Catalog membuat pekerjaan organisasi menjadi lebih sederhana. Beberapa indeks elektronik memberikan kantor peminta sehingga organisasi tidak perlu mencoba melayani pembeli. Umumnya tenaga kerja dan produk yang diminta jelas berhubungan.

##### **5. Mendukung penghijauan karena tanpa kertas**

E-catalog adalah usaha lanjutan sehingga organisasi akan mendapatkan kesepakatan yang bagus di atas kertas. Di samping itu, terlepas dari apakah mengirim indeks manual, orang sering membuangnya jika mereka tidak tertarik. Memanfaatkan e-catalog menyiratkan bahwa organisasi mengambil bagian dalam program otoritas publik menjadi ramah lingkungan. Seperti diketahui bahwa kertas diproduksi dengan menggunakan batang pohon dan jumlah pohon yang ditebang akan menambah kerusakan atmosfer yang berbahaya.<sup>1</sup>

### **Cara Penggunaan E-Katalog**

#### **a. Pemesanan Barang**

1. Mengingat rencana pengelolaan akuisisi untuk membeli produk melalui tidak sepenuhnya diselesaikan oleh PPK, PPK atau pejabat perolehan akan menandatangani SPSE dan masuk ke antarmuka koneksi 'Aplikasi e-Procurement Lainnya.
2. Pejabat PPK/akuisisi selanjutnya membuat bundle pembelian produk via aplikasi e-buying yang ditunjukkan dengan data penetapan khusus barang dagangan dan HPS yang diberikan oleh PPK serta informasi produk yang terdapat dalam daftar elektronik.
3. PPK/ Pejabat Pengadaan selanjutnya mengirimkan permintaan pembelian produk kepada pemasok barang dagangan yang terdapat dalam indeks elektronik via aplikasi e-buying. Ajakan beli ini bisa dibuntuti dengan pengaturan biaya atau tidak.
4. Pemasok barang akan dapat melihat pesanan pembelian dan selanjutnya menyetujui permintaan pembelian barang sekurang-kurangnya tiga hari kerja dimulai dari tanggal permintaan barang. Beli dukungan dari penyedia karena itu akan dididik pada kelompok pembelian.
5. PPK/ pejabat pengadaan mengirimkan permintaan perolehan barang dagangan yang telah didukung dari pemasok produk melalui aplikasi e-purchasing.
6. PPK/ pejabat pengadaan mengirimkan permintaan beli barang dagangan kepada pemasok produk dalam kerangka indeks elektronik melalui aplikasi e-purchasing.

#### **b. Kesepakatan Pembelian Barang**

PPK atau pejabat yang dilimpahkan menyiapkan surat perjanjian pembelian dan mentransfer softcopy surat pengertian pembelian yang telah disahkan oleh PPK/pejabat yang ditunjuk dan pemasok barang dagangan ke dalam aplikasi e-purchasing.

1. Penyedia mengirimkan barang paling lambat lima hari kerja dimulai dari tanggal perdagangan untuk wilayah Jabodetabek, kemudian untuk wilayah di luar Jabodetabek paling lambat tujuh hari kerja dimulai dari tanggal perdagangan pada aplikasi e-purchasing
2. Supplier memnginformasikan status pengiriman produk kepada PPK atau pihak yang berwenang melalui aplikasi e-purchasing.
3. PPHP mendapatkan dan mengarahkan penilaian produk yang dikirim oleh penyedia barang dagangan yang ditunjukkan dengan surat permintaan paling lambat lima hari kerja setelah barang diterima oleh pembeli, kecuali dalam hal apapun dikemukakan dalam surat perjanjian.
4. Dengan asumsi ditemukan ketidaksesuaian dalam penjaminan barang tersebut, maka PPHP akan memberikan pemberitahuan kemalangan dan kesalahan tambahan terhadap PPK. Untuk pemberitahuan terlebih dahulu ini, PPK atau instansi yang namanya dirujuk mengajukan tantangan untuk menggantikannya dengan melampirkan Berita SNKN 2018 | SIMPOSIUM KEUANGAN NEGARA NASIONAL 682 Berita Acara Hasil Pemeriksaan Barang kepada penyedia paling lambat tiga hari kerja dimulai dari tanggal penerimaan barang. Penggantian item juga harus dapat dilakukan setelah pemeriksaan BAST jika ternyata item

---

<sup>1</sup> Hafni Cholida Nasution, *Peranan Pemerintah Kota Medan Terhadap Pelaku Usaha UMKM Dalam Pelaksanaan E-Katalog Berdasarkan PP. No. 80 Tahun 2019 (Perdagangan Melalui Sistem Elektronik)*, 2021, hal. 2-3

tersebut tidak berfungsi atau tidak sesuai dengan detailnya. Perdagangan produk sekurang-kurangnya empat belas hari kerja sejak tanggal BAST diselesaikan.

5. PPK atau pejabat yang didelegasikan akan membuat situasi dengan penerimaan barang dagangan ke pemasok produk melalui aplikasi e-purchasing.

c. Pembayaran

1. Angsuran dilakukan setelah PPHP mendapatkan produk dimana barang dagangannya sesuai dengan rincian produk yang diminta dan dibuktikan dengan penandaan BAST oleh PPHP dan pemasok produk.
2. Pemasok memberikan kuitansi/bukti angsuran perolehan barang untuk dan ditujukan kepada PPK untuk pelunasan tanda terima perolehan barang dagangan. Tanda terima diperiksa dan ditransfer pada aplikasi epurchasing.
3. PPK melakukan angsuran paling lambat lima belas hari kerja setelah PPK menilai bahwa pencatatan angsuran adalah sah dan selesai.
4. PPK menyebabkan apa yang terjadi dengan pengakuan barang melalui aplikasi e-purchasing. PPK menyampaikan surat bagian tugas sekurang-kurangnya lima hari kerja setelah SP2D diberikan untuk bagian melalui LS dan paling lambat sepuluh hari kerja setelah riwayat bagian diperoleh oleh penyandang dana dan gambaran pejabat keuangan bahwa laporan selesai dan signifikan untuk porsi melalui bagian UP.
5. PPK memasukkan informasi cicilan ke dalam aplikasi e-purchasing.<sup>2</sup>

### **Pengaruh E-Catalog terhadap UMKM di Kota Medan**

Bagi UMKM, kesepakatan dalam waktu yang terkomputerisasi sangat penting untuk mengatasi masalah tersebut. Pembuatan E-Catalog untuk UMKM berfungsi untuk meningkatkan dan meningkatkan volume pertukaran dari kaki tangan. E-Catalog akan sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM entertainer. E-catalog menjadi salah satu cara pemerintah Kota Medan untuk menghimbau agar UMKM bangkit kembali pada saat menyesuaikan diri dengan kecenderungan baru atau tipikal baru. Untuk menarik pelanggan, produk yang ditawarkan harus luar biasa dan bermanfaat. Pemerintah daerah Medan berusaha untuk tetap menghidupkan UMKM di kota Medan dengan tujuan agar mereka tetap bisa memproduksi. Wali Kota Medan mengetahui bahwa mungkin spekulasi yang paling besar adalah dari UMKM, makanya ia berusaha untuk memunculkan pelaku UMKM di Kota Medan dari berbagai macam barang hasil para pelaku UMKM di Kota Medan.

E-catalog adalah data yang diperoleh dari organisasi bisnis sebagai metode atau media khusus yang secara efektif menyampaikan data tentang suatu barang kepada pembeli sebelum barang tersebut dibeli. Dengan indeks sistem perdagangan, tidak ada alasan kuat untuk bertransaksi lebih lama sehingga waktu yang diharapkan untuk menyelesaikan pertukaran dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan kuat.

Dengan adanya sistem e-katalog ini, pemasaran hasil produk UMKM di wilayah Medan akan lebih mudah. Program e-katalog ini akan memudahkan pengadaan barang dan jasa. Dari pemanfaatan e-katalog diharapkan nantinya pelaku UMKM berkembang dari yang mikro menjadi menengah, yang menengah menjadi makro.<sup>3</sup>

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk guna mendapatkan kekhasan yang dialami subjek, termasuk wawasan, cara berperilaku, inspirasi, dan aktivitas umum seperti kata-kata atau bahasa. Penelitian ini menggunakan cara konfigurasi eksplorasi logis yang menjelaskan untuk menghadapi memberikan gambaran yang tepat tentang orang, perkumpulan atau kondisi tertentu yang terkait dengan efek samping yang ada dan terjadi..<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Jamila Lestyowati, *Analisis Permasalahan E-Purchasing Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Satuan Kerja*, Simposium Nasional Keuangan Negara, 2018, Hal. 682-683

<sup>3</sup> Hafni Cholida Nasution, *Peranan Pemerintah Kota Medan Terhadap Pelaku Usaha UMKM Dalam Pelaksanaan E-Katalog Berdasarkan PP. No. 80 Tahun 2019 (Perdagangan Melalui Sistem Elektronik)*, Hal.

<sup>4</sup> Zuhdan Ady Fataron, *Elaborasi Green Marketing dan Islamic Marketing Ethics (Studi Kasus UMKM di Indonesia)*, Vol. 8, No. 1, 2022, hal. 82

Penelitian *field research* dilakukan dengan mengungkap informasi yang diperoleh dari bidang penelitian atau bidang yang terkait dengan metodologi kejam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).<sup>5</sup>

### Hasil dan Pembahasan

Menurut wawancara dan hasil kajian yang telah dilaksanakan, penulis dapat menjabarkan tentang penggunaan e-catalog sebagai penunjang UMKM di Kantor Walikota Medan. Dalam penelitian berikut, penulis menemukan hasil mengenai penggunaan e-catalog sebagai penunjang aktivitas UMKM di Kantor Walikota Medan.

Berdasarkan penuturan dari salah satu narasumber, Ibu Mustika selaku owner dari Danau Siombak Catering. Menurut penuturan dari Ibu Mustika bahwa dengan penggunaan e-catalog ini tidak ada penyalahgunaan harga. Berikut penuturan dari hasil wawancaranya.

*“Kalau e-catalog ini lebih bersih. Secara pemerintah e-catalog ini lebih menjamin gitu, tidak abu-abu ibaratnya kita terbebas dari suap, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), itu bersih lah.”*

Berdasarkan wawancara diatas, e-catalog bersifat transparan dan terhubung langsung dengan para UMKM di Walikota Medan. Dengan bersifat transparan juga bisa meminimalisir terjadinya penyalahgunaan/penggelapan dana. Misalnya, dengan sengaja menambahkan biaya tenaga kerja dan produk ke akuisisi untuk peningkatan individu. Jelas ini tidak nyaman bagi organisasi dengan alasan bahwa klien akan merasa frustrasi atau bahkan merasa bahwa biaya tenaga kerja dan produk yang ditawarkan mahal.

Selain dari UMKM Danau Siombak, pihak lain dari UMKM yang ada di Kantor Walikota Medan mengatakan hal yang sama. Dengan adanya e-catalog tersebut para pelaku UMKM lebih terbantu dalam hal penerimaan pesanan dan rekapitulasi penjualan. Berikut penuturan dari hasil wawancaranya.

*“Dengan adanya e-catalog jika ada pesanan masuk seperti jam berapa, quantity sebanyak berapa, mau menu apa saja, lebih transparan aja ya.”*

Dari penuturan tersebut, bahwa e-catalog ini sangat berguna sejauh request. Memanfaatkan e-catalog akan lebih bermanfaat bagi para pelaku UMKM entertainer dan shoppers. Selain lebih mudah untuk melihat data barang konsumen, pelaku UMKM juga tidak perlu berlama-lama menjawab pertanyaan mengenai data dasar yang ditanyakan pembeli, seperti harga, bentuk, aspek, dll.

Dari penuturan-penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-catalog ini benar adanya menjadikan penunjang aktivitas UMKM di Kantor Walikota Medan. Dengan adanya e-catalog memudahkan pemesanan barang dan rekapitulasi jualan para UMKM dan instansi pemerintahan (Kantor Walikota Medan). Penggunaan e-catalog ini juga bersifat transparan dan bisa meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana.

Dalam hal ini untuk pemasaran produk dari pelaku UMKM, saat ini khusus untuk Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Medan sebagai konsumen. Pemerintah Kota Medan bersedia menjadi market bagi pelaku UMKM. Pemasaran produk pelaku UMKM dapat dilihat di E-Katalog Pemerintah Kota Medan. Untuk menarik minat konsumen, produk yang ditawarkan sebaiknya unik dan bermanfaat.

Saat ini minat pembeli untuk membeli barang-barang UMKM semakin berkurang karena pandemi COVID-19 dan terlebih lagi karena pandemi COVID-19 mengubah perilaku pembeli dan peta kontes

---

<sup>5</sup> Siska Yuli Anita, *Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Keripik Pisang di Jl. ZA. Pagar Alam)*, Vol. 8, No. 1, 2022, hal. 355

bisnis yang perlu diharapkan oleh para pelaku UMKM karena keterbatasan tindakan. Pembeli menyelesaikan lebih banyak latihan di rumah dengan memanfaatkan inovasi terkomputerisasi. Saat ini, berbagai indikasi menunjukkan pola positif dan pemulihan keuangan sejak kuartal kedua dari kuartal terakhir tahun 2020 telah terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kerjasama para pelaku UMKM sangat diperlukan agar E-Catalog dapat berjalan secara nyata. Persoalannya adalah ketidakmampuan pelaku UMKM untuk memanfaatkan kerangka digitalisasi.

### **Penutup**

Dengan adanya sistem e-katalog ini, pemasaran hasil produk UMKM di wilayah Medan akan lebih mudah. Program e-katalog ini akan memudahkan pengadaan barang dan jasa. Dari pemanfaatan e-katalog diharapkan nantinya pelaku UMKM berkembang dari mikro menjadi sedang, yang sedang menjadi makro.

Penggunaan e-catalog ini benar adanya menjadikan penunjang aktivitas UMKM di Kantor Walikota Medan. Dengan adanya e-catalog memudahkan pemesanan barang dan rekapitulasi jualan para UMKM dan instansi pemerintahan (Kantor Walikota Medan). Penggunaan e-catalog ini juga bersifat transparan dan bisa meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana. Peran serta pelaku UMKM sangat diperlukan agar E-Katalog bisa berjalan efektif. Permasalahannya ketidaksiapan pelaku UMKM menggunakan sistem digitalisasi.

E-Katalog merupakan solusi pemerintah Kota Medan dalam meningkatkan UMKM kembali maju di era baru. Untuk menarik minat konsumen, produk yang ditawarkan sebaiknya unik dan bermanfaat. Pemerintah kota Medan berusaha untuk tetap menghidupkan UMKM di Kota Medan sehingga tetap bisa memproduksi dan menghasilkan. Walikota Medan sadar bahwa investasi terbesar salah satunya dari UMKM, sehingga berusaha membangkitkan pelaku UMKM di Kota Medan dari berbagai jenis hasil produksi pelaku UMKM di Kota Medan.

### **Daftar Pustaka**

- Anita Yuli Siska. 2022. *Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Keripik Pisang di Jl. ZA. Pagar Alam)*. Vol. 8. No. 1
- Fataron Ady Zuhdan. 2022. *Elaborasi Green Marketing dan Islamic Marketing Ethics (Studi Kasus UMKM di Indonesia)*. Vol. 8. No. 1
- Iqbal Muhammad. 2020. *Pengaruh Pelaksanaan E Katalog Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terhadap UMKM*. Jurnal USM. Vol. 3. No. 1
- Lestyowati Jamila. 2018. *Analisis Permasalahan E-Purchasing Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Satuan Kerja*, Simposium Nasional Keuangan Negara
- Nasution Cholida Hafni. 2019. *Peranan Pemerintah Kota Medan Terhadap Pelaku Usaha UMKM Dalam Pelaksanaan E-Katalog Berdasarkan PP. No. 80 Tahun 2019 (Perdagangan Melalui Sistem Elektronik)*